



**Jaga Potensi
Alam Indonesia !**

**Jaga Potensi
Alam Indonesia !**

Sambutan

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian,*

Indonesia memiliki segala potensi yang dibutuhkan untuk menjadi negara besar dan maju di kancah internasional. Salah satu potensi itu adalah dari kawasan perairan serta keunikan alam Negara ini.

Booklet ini mengetengahkan betapa kayanya potensi kawasan perairan serta keunikan alam Indonesia. Dimulai dari kekayaan potensi kelautan dan perikanan, terumbu karang terbaik di dunia, ekspor produk perikanan dan kelautan, hingga potensi dari pulau tak berpenghuni yang jumlahnya masih ribuan.

Di samping itu, *booklet* ini juga memuat berbagai kekayaan hayati yang dimiliki Indonesia sebagai investasi kawasan pariwisata sekaligus membangun ekonomi berkelanjutan. Karena devisa bisa didatangkan dari wisatawan luar negeri yang datang mengunjungi Taman Nasional, Taman Bumi (*Geopark*) serta kawasan danau yang indah serta unik. Pun *booklet* ini menampilkan sejumlah program pemerintah terkait larangan cantrang, masuknya ikan invasif, darurat sampah plastik, sampai ke gerakan jadikan Citarum harum.

Data, fakta, dan informasi dalam *booklet* ini dikemas dalam bentuk infografis kekinian, sehingga selain menarik perhatian semua kalangan usia, juga diharapkan mudah dipahami oleh khususnya generasi muda sebagai generasi masa depan bangsa.

Harapan kami, dengan penerbitan *booklet* ini, pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap potensi kawasan perairan, kelautan, perikanan, pariwisata, akan meningkat. Karena dengan pemahaman yang baik, motivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di sektor ini juga akan terus meningkat.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan *booklet* ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, 19 November 2018
**Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI**

Rosarita Niken Widiastuti

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat-Nya, *booklet* infografis Jaga Potensi Alam Indonesia oleh tim Indonesiabaik.id dari Direktorat Pengelolaan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Sebelum diterbitkan, *booklet* infografis Jaga Potensi Alam Indonesia telah mengalami beberapa proses dan penelaahan dengan mengambil sumber yang terverifikasi dari Kementerian/Lembaga terkait. Kementerian Kominfo sebagai regulator saluran informasi bangsa, berharap substansi *booklet* ini dapat memenuhi sumber informasi tentang potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia agar dapat lebih mudah dimengerti.

Booklet ini merupakan tindak lanjut dari permintaan Presiden Joko Widodo kepada menteri di bawah pimpinannya agar lebih tegas dalam mengambil keputusan demi kepentingan rakyat Indonesia. Salah satunya yaitu ketegasan dalam menjaga kekayaan alam untuk berdaulat atas sumber daya alam Indonesia. Seluruh rakyat Indonesia juga diminta untuk turut menjaga kekayaan alam Indonesia.

Indonesia memiliki sekitar 17.500 pulau, bergaris pantai sepanjang 81.000 km. Sekitar 62% luas wilayah Indonesia adalah laut dan perairan, yang berarti Indonesia kaya akan potensi kelautan dan perikanan. Indonesia juga memiliki Taman Nasional dan *Geopark*. Maka dari itu, rakyat Indonesia harus selamatkan sumber daya air dan lingkungan Indonesia.

Semoga isi *booklet* ini mudah dimengerti dan disebarluaskan demi ketegasan kita untuk menjaga potensi alam yang dimiliki Indonesia. Kritik dan saran untuk perbaikan *booklet* ini sangat kami harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan dengan sumber-sumber acuan lainnya.

Terima Kasih.

REDAKSI

Daftar Isi

SELAMATKAN SUMBER DAYA AIR DAN LINGKUNGAN INDONESIA

Selamatkan Sumber Daya Ikan Indonesia!	02
Ikan Berbahaya Dilarang Masuk Ke Indonesia	04
Larangan Masuknya Ikan Invasif ke Indonesia	06
Ayo Musnahkan Ikan Invasif!	08
"Memelihara Ikan Berbahaya Ini Hukumannya"	10
Spesies Laut Terancam Punah	12
Konservasi Perairan Berkelanjutan	14
Cantrang Dilarang, Ekosistem Laut Terjaga	16
Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan Bagi Nelayan	18
Jadikan Citarum Harum!	20
Indonesia Darurat Sampah Plastik	22

POTENSI BESAR LAUT INDONESIA

Indonesia Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan	24
Terumbu Karang Indonesia Terbaik Dunia	26
Gali Potensi Pulau Tak Berpenghuni	28
Konsumsi dan Ekspor Perikanan Terus Meningkat	30
Ekspor Ikan Naik, Produksi Terus Ditingkatkan	32

Jaga Kedaulatan Kelautan & Perikanan Berkelanjutan	42
Rekor-rekor Kelautan & Perikanan Indonesia	44
Pemerataan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu	46
Danau, Potensi Besar Indonesia	48
Danau Unik Habitat Pesut Mahakam (Danau Semayang, Melintang, Jempang)	50
Matano: Danau Purba, Terdalam di Asia Tenggara	52
Danau Batur: Taman Bumi Terintegrasi	54

TAMAN NASIONAL DAN GEOPRAK INDONESIA

Taman Nasional Ujung Kulon: Tak Sekedar Suaka Badak Jawa	56
Taman Nasional Komodo: Habitat Kadal Purba Raksasa	58
Taman Nasional Baluran: Eksotisme Africa Van Java	60
UNESCO Global Geopark di Indonesia	62
7 Geopark Nasional di Indonesia	64
Komite Nasional Geopark Indonesia: Melindungi, Mengembangkan dan Melestarikan	66
Geopark Taman Bumi Picu Pertumbuhan Ekonomi	68
Peluang Investasi Pengembangan Geopark	70



Selamatkan Sumber Daya Air dan Lingkungan Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, diapit oleh dua benua dan dua samudra terbesar. Karena itu, laut Indonesia dikaruniai keanekaragaman biota laut yang unik dan kaya, serta memiliki terumbu karang dan tumbuhan laut terbaik di dunia. Namun, keanekaragaman hayati laut Indonesia khususnya sejumlah spesies laut terindikasi semakin terancam. Ancaman datang karena diakibatkan oleh ulah manusia. Seperti penggunaan cantrang oleh beberapa nelayan nakal, masuknya ikan invasif Arapaima ke Indonesia, yakni spesies ikan predator yang berbahaya dan sampah plastik yang mencemari danau dan lautan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tidak tinggal diam dan terus bertindak. Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut 2015-2019, merupakan program nasional untuk mempertahankan populasi spesies yang terancam punah. Selain itu, KKP mempertegas pelarangan penggunaan cantrang, namun memberikan bantuan Alat Penangkap Ikan (API) ramah lingkungan ke nelayan seluruh Indonesia. Pemerintah juga memperketat masuknya ikan invasif ke Indonesia dan terus mensosialisasikan peraturan dan sanksi hukum yang bisa didapat. Serta membuat peraturan mengenai pengendalian pencemaran dan kerusakan di beberapa danau bersejarah

SELAMATKAN SUMBER DAYA IKAN INDONESIA

**MASYARAKAT DIMINTA UNTUK MELAPOR
JIKA MENEMUKAN PEMELIHARA ATAU
PEMBUDIDAYA IKAN INVASIF**



**MENYERAHKAN IKAN KE
POSKO PENYERAHAN IKAN
BERBAHAYA/INVASIF
TERDEKAT MULAI
1 S/D 31 JULI 2018**

**JIKA BATAS WAKTU YANG TELAH
DITENTUKAN HABIS DAN MASIH DITEMUKAN
IKAN BERBAHAYA/INVASIF DI TENGAH
MASYARAKAT, MAKA AKAN DITINDAKLANJUTI
MELALUI PROSES HUKUM SESUAI
UNDANG-UNDANG NOMOR 31 TAHUN 2004
TENTANG PERIKANAN**



**DIHARAPKAN DENGAN DIBUKANYA POSKO
PENYERAHAN IKAN BERBAHAYA/INVASIF
DAPAT MENOPTIMALKAN PENYELAMATAN
SUMBER DAYA IKAN DAN EKOSISTEM
PERAIRAN DI INDONESIA, SERTA
MENGURANGI KECEMASAN MASYARAKAT
ATAS PEREDARAN IKAN BERBAHAYA.**

RINA,
KEPALA BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN
MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KKP



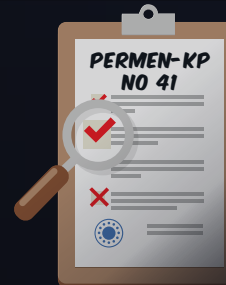
LARANGAN MASUKNYA IKAN INVASIF KE INDONESIA

PEMERINTAH MELARANG MASUKNYA IKAN ASING INVASIF KE WILAYAH REPUBLIK INDONESIA KARENA DAPAT MEMBAHAYAKAN KELESTARIAN SUMBER DAYA IKAN, LINGKUNGAN, DAN MANUSIA.

DASAR PERATURAN



**UU NO. 5
TAHUN 1994**



**PERATURAN MENTERI
KELAUTAN DAN
PERIKANAN NOMOR
41/PERMEN-KP/2014**



**UU NO. 45 TAHUN 2009
PERUBAHAN ATAS
UU NO.31 TAHUN 2004**

AYO MUSNAHKAN IKAN INVASIF !

Keberadaan ikan predator dan invasif seperti *Arapaima gigas* dapat membahayakan lingkungan dan ekologi

CARA PEMERINTAH MENANGGULANGI



SOSIALISASI
PERATURAN DAN
SANKSI HUKUM BAGI
PELAKU PELANGGARAN



MEMUSNAHKAN BARANG
BUKTI DENGAN
PENDAMPINGAN DAN
PENGAWASAN AGAR
TIDAK BERPINDAH
TANGAN



MEMAKSA PEMILIK
JENIS IKAN YANG
DILARANG
MENYERAHKAN
SECARA SUKARELA



MEMINTA MASYARAKAT
MELAPORKAN JIKA ADA
YANG MEMELIHARA ATAU
MEMBUDIDAYAKAN IKAN
INVASIF

MEMELIHARA IKAN BERBAHAYA INI HUKUMANNYA

Memelihara ikan yang dapat merusak
lingkungan telah diatur dalam

UU No. 31 Tahun 2004
tentang perikanan

HUKUMAN BAGI PELANGGAR?

PASAL 86 AYAT 1

Bagi siapapun yang melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan sumber daya ikan dan/atau lingkungannya akan dipidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 2 miliar

PASAL 86 AYAT 2

Bagi individu yang membudidayakan ikan yang dapat membahayakan sumber daya ikan dan/atau lingkungannya dan/atau kesehatan manusia akan dipidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak Rp 1,5 miliar

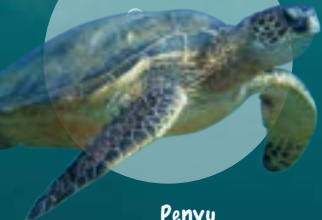


**LAPORKAN JIKA DISEKITARMU MASIH ADA YANG
MEMELIHARA ATAU MEMBUDIDAYAKAN IKAN INVASIF!!!**

Spesies Laut TERANCAM PUNAH

Rencana Aksi Nasional (RAN) 2015-2019, Kementerian Kelautan dan Perikanan menetapkan sejumlah spesies laut terancam punah yang menjadi prioritas konservasi nasional.

Spesies Laut Prioritas
Program RAN 2015-2019



Penyu
(Hijau, Tempayan,
Sisik, Ridel, Pipih,
Belimbing, Labi-labi)



Pari
(Manta,
Gergaji)



Cucut
Lanjaman



Sidat



Teripang



Napoleon



Hiu
(Paus, Martil,
Appendix CITES,
Koboi, Layan,
Gergaji)



Dugong



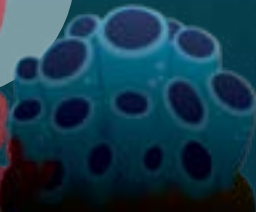
Terubuk



Paus
(Biru, Bersirip,
Bongkok)



Bambu
Laut



Karang Hias



Banggai
Cardinal
Fish

Kuda Laut
(Ekor Duri,
Kuda, Bargibanti,
Trimaculatus,
Spinosissimus,
Denise),

Konservasi Perairan BERKELANJUTAN

PP No.60/2007

Kawasan Konservasi Perairan merupakan Kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi, untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan

2016

Indonesia telah memiliki 165 KKP dengan total luasan mencapai 17,98 Ha

2020

20 Juta Ha Target Luasan dan Pengelolaan KKP

1.
Suaka
Alam
Perairan

2.
Taman
Nasional
Perairan

3.
Taman
Wisata
Perairan

Tujuan
Pengembangan

Mendukung kegiatan perikanan dan pariwisata berkelanjutan

Memulihkan kondisi habitat pesisir yang terdegradasi

4.
Suaka
Perikanan



Potensi Besar Laut Indonesia

Status Indonesia sebagai negara kepulauan telah ditetapkan sejak Deklarasi Djuanda pada tahun 1957 dan diperkuat dengan Konservasi Hukum Laut (United Nations Convention on the Law of the Sea/ UNCLOS).

Dengan kekayaan laut yang melimpah, Pemerintah terus berupaya menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Menurut data dari BPS, nilai ekspor produk perikanan pada 2016 - 2017 naik sebesar 8,12 persen. Untuk menjaga kedaulatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, KKP melakukan penanganan berbagai kegiatan ilegal melalui program anti Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUUF). Pulau kosong tak berpenghuni pun juga dapat menjadi aset yang menguntungkan bagi negara bila dikelola dengan benar.

Tidak hanya laut, danau di Indonesia juga menyimpan potensi yang besar. Selain sebagai sumber air minum, irigasi dan energi. Danau di Indonesia juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pariwisata. Selain Danau Toba yang melegenda, masih banyak danau-danau lainnya yang tidak kalah unik, seperti danau danau Matano, danau terdalam di Asia Tenggara dan Danau Batur sebagai UNESCO Global Geopark pertama di Indonesia.

INDONESIA

Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan

Dari 17.500 pulau lebih di Indonesia, jumlah pulau yang sudah bernama dan berkoordinat yang sudah didaftarkan ke PBB mencapai 16.056 pulau (2017)



Memiliki
81 ribu km
garis pantai

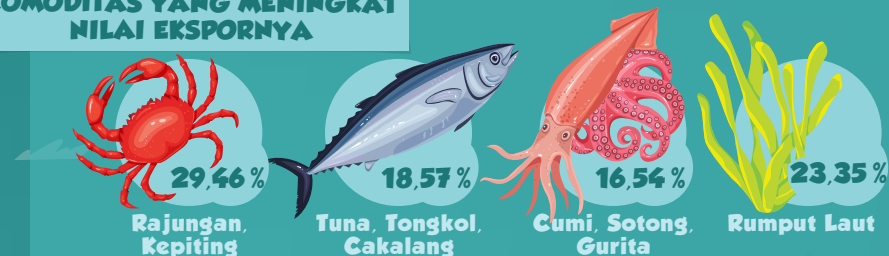


Luas wilayah
perairan
6,32 juta km²

NILAI EKSPOR PRODUK PERIKANAN



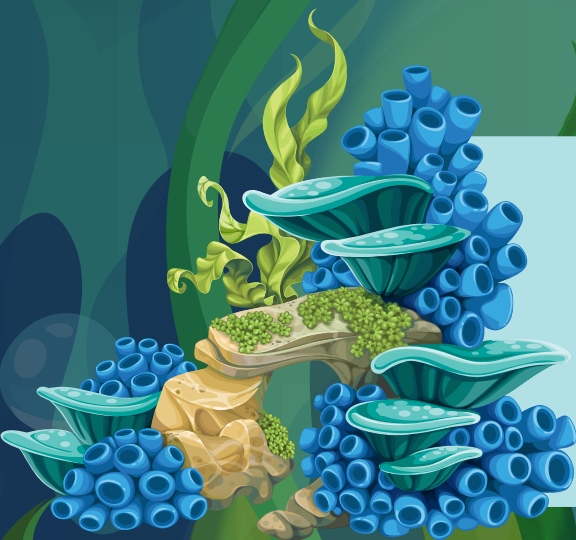
KOMODITAS YANG MENINGKAT NILAI EKSPORNYA



PENDAPATAN PAJAK SEKTOR PERIKANAN



TERUMBU KARANG INDONESIA TERBAIK DUNIA



Indonesia memiliki 65% total luas kawasan Coral Triangle (segitiga terumbu karang) Indo-Pasifik

Luas terumbu karang Indonesia mencapai 50.875 km² sama dengan 18% luas total terumbu karang dunia



CORAL TRIANGLE

Kawasan perairan berbentuk segitiga yang mencakup seluruh/sebagian dari wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) 6 negara atau CT-6 yaitu Indonesia (bagian tengah dan timur), Timor Leste, Filipina, Malaysia (Sabah), Papua New Guinea, dan Kepulauan Solomon

Amazonnya Lautan

Pusat keanekaragaman dan kelimpahan kehidupan laut di Bumi



53% terumbu karang dunia (lebih dari 500 spesies)



Memiliki lebih dari 3.000 jenis ikan



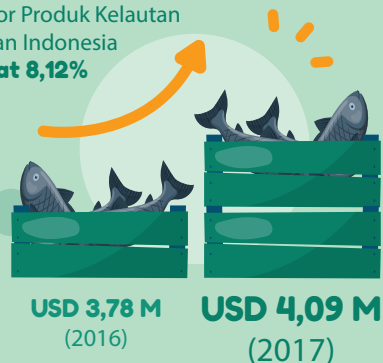
Konsumsi dan Ekspor Perikanan Terus Meningkat

Produksi, konsumsi, dan nilai ekspor perikanan Indonesia **terus meningkat dari tahun ke tahun**. Kenaikan produksi dan perdagangan membuat porsi pajak dari sektor perikanan juga naik.

Neraca Perdagangan Produk Perikanan Indonesia
Naik 7,24%



Nilai Ekspor Produk Kelautan & Perikanan Indonesia
Meningkat 8,12%



Ke negara tujuan utama:



Amerika Serikat
(naik 12,82%)

Tiongkok
(naik 11,28%)

Uni Eropa
(naik 9,38%)

Jepang
(naik 8,31%)

ASEAN
(naik 3,42%)



Konsumsi Ikan per Tahun Indonesia **Naik 29,65%**

Dari 33,89 kg/kapita/tahun menjadi
43,94 kg/kapita/tahun



Pendapatan Pajak Bersih Sektor Perikanan **Meningkat 47,41%**

Rp734 M
(2014)

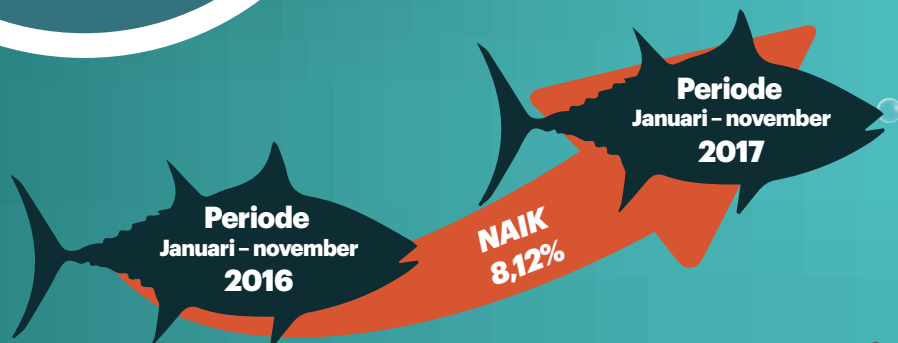
Rp1,082 M
(2017)





EKSPOR IKAN NAIK PRODUKSI TERUS DITINGKATKAN

Menurut data Direktorat Jenderal Penguatan
Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
(Ditjen PDSPKP), nilai ekspor produk perikanan
mengalami kenaikan



NILAI EKSPOR PERIKANAN INDONESIA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR



Jaga Kedaulatan Kelautan & Perikanan Berkelanjutan

Pemerintah terus bekerja nyata mewujudkan kedaulatan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan. Salah satu tolok ukurnya **Capaian Kinerja 2017 KKP** dalam penanganan berbagai kegiatan ilegal.

**Capaian Kinerja 2017
PSDKP KKP**



**Mendeportasi
1.127**

Anak Buah Kapal
(ABK) asing

34
armada

Jumlah Kapal
Pengawas
Perikanan

3.727
kapal perikanan
diperiksa di laut

**Memulangkan
170**

nelayan Indonesia dari
Australia dan Malaysia
karena melanggar
batas perairan

Menetapkan

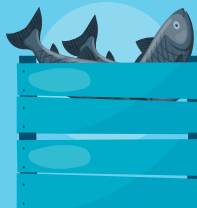
160

Nakhoda dan Kepala Kamar
Mesin sebagai tersangka



**MENENGGELAMKAN
127 KAPAL**

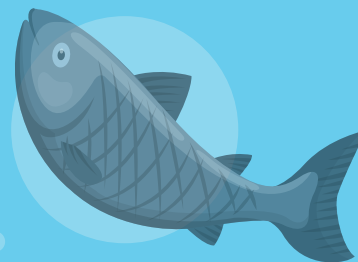
pelaku illegal fishing (90 kapal Vietnam,
19 Filipina, 13 Malaysia, 1 Thailand,
dan 4 Indonesia)



**132
kapal**

(85 asing, 47 Indonesia)
ditangkap karena
melakukan **illegal fishing**

Asal kapal asing yang ditangkap
karena **illegal fishing**: Vietnam (68),
Malaysia (11), Filipina (5), Timor Leste (1)



Rekor-rekor Kelautan & Perikanan Indonesia

Kekayaan sumber daya laut Indonesia **luar biasa besar** dari segi kuantitas maupun kualitas dan banyak potensi yang bisa digali, seperti terlihat dari sejumlah rekor yang tercipta.



FESTIVAL DANAU SUNTER 2018

Piagam Penghargaan **Rekor MURI** untuk rekor Kategori **Pendidikan Politik Konstruktif Duel Dayung Renang** atas nama Susi Pudjiastuti dan Sandiaga Uno



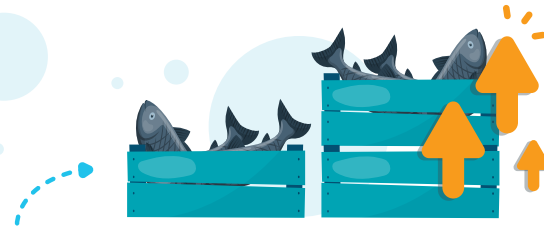
IKAN TUNA BAKAR 160,06 CM & 80,9 KG

Rekor MURI untuk mengelola ikan tuna bakar terbesar di Indonesia (2017)



7.445 SANTRI & 8.800 MAKAREL

Rekor MURI makan ikan serempak dengan peserta terbanyak (2016)



PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) SUMBER DAYA PERIKANAN NAIK 129%

Dari Rp214,44 M (2014) menjadi **Rp490,23 M** (2017)
(Tertinggi dalam 5 tahun terakhir)

1.967 ORANG

Rekor MURI **Jumlah Pemelihara Ikan Cupang Hias Terbanyak** di Kampus Sekolah Tinggi Perikanan BPSDM KKP (2014)



126 RIBU EKOR/TAHUN IKAN RAINBOW KURUMOI

Rekor MURI Balitbang KKP berhasil **membudidayakan ikan Kurumoi**, ikan pelangi asal Papua (2014)



Pemerataan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu

Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) adalah pusat bisnis kelautan dan perikanan terpadu mulai dari hulu sampai ke hilir berbasis kawasan.

TUJUAN SKPT SESUAI NAWA CITA KE-3

Membangun pulau-pulau kecil dan kawasan perbatasan dengan basis spasial serta sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utamanya secara berkelanjutan

SKPT DI INDONESIA

3 SKPT

Saat ini sudah ada 3 SKPT selesai dibangun di Simeulue (Aceh), Tahuna (Kep. Sangihe, Sulut) Natuna (Kep. Riau),



11 SKPT

Pada 2018 sebanyak 11 SKPT lainnya ditargetkan selesai dibangun. Di antaranya bisa dari 12 daerah ini: Mentawai, Pulau Enggano, Anambas, Sebatik, Talaud, Buton Selatan, Rote, Sumba Timur, Tual, Sarmi, Timika, Merauke)



6 SKPT HIBAH JICA

Japan International Cooperation Agency (JICA) akan memberi hibah 6 SKPT di Sabang, Natuna, Morotai, Biak Numfor, Saumlaki, Moa



Danau

Potensi Besar Indonesia



Indonesia adalah negara dengan kekayaan dan keindahan alam luar biasa, salah satunya **danau**.



POTENSI DANAU

Sumber air (untuk minum, keperluan sehari-hari, industri), sarana transportasi, energi, irigasi, pariwisata, perikanan



TAHUKAH KAMU?

Indonesia memiliki **840 danau** dengan total luas mencapai

7.103 KM²



15
DANAU
PRIORITAS

Danau Unik Habitat Pesut Mahakam

Jadi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, di antaranya **Semayang**, **Melintang**, dan **Jempang** di Daerah Aliran Sungai (DAS) Mahakam.



LOKASI

Kab. Kutai Kartanegara dan
Kutai Barat, **Kalimantan Timur**



JEMPANG

Luas **15 ribu ha**
Kedalaman **3,5 m**

SEMAYANG

Luas **13 ribu ha**
Kedalaman **3,5 m**

MELINTANG

Luas **11 ribu ha**
Kedalaman **2 m**



FAUNA DILINDUNGI

4 JENIS BURUNG ENDEMIK KALIMANTAN

Bondol (*Lonchura fuscans*), Sikatan (*Cyornis superbus*), Tiong-batu (*Pityriasis gymnocephala*), Kancilan (*Pachycephala hypoxantha*)



KEUNIKAN ALAM

Saat musim kering
dijadikan **lahan pertanian**

Saat musim hujan air danau melimpah
bisa dilewati kapal, D. Semayang &
D. Melintang menyatu



Matano, Danau Purba Terdalam di Asia Tenggara

TAHUKAH KAMU?

Danau Matano di Sulawesi Selatan merupakan **danau terdalam di Asia Tenggara** (590 m) dan berada di **peringkat 9 danau terdalam di dunia**



TIPE

Danau **tektonik purba**

Luas: 164 km²

Ketinggian: 382 m dpl

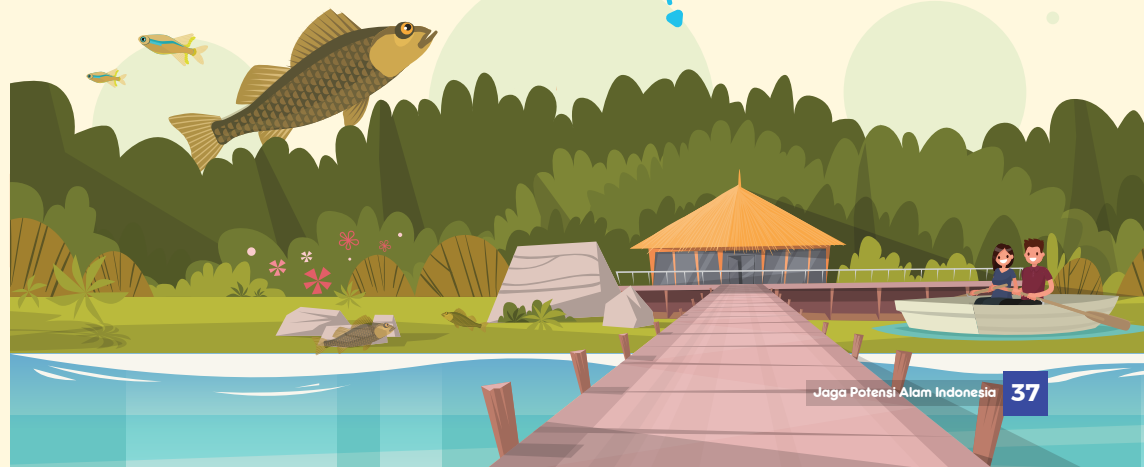


ARTI "MATANO"

Dalam bahasa masyarakat lokal berarti "**mata air**"

FAUNA KHAS

Purba Butini (*Glosogobius matanensis*),
Opudi (*Thelmaterina*)



TAMAN WISATA ALAM

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.274/Kpts/Um/4/1979, kawasan Danau Matano, Mahalona, dan Towuti menjadi kawasan **konservasi Taman Wisata Alam**

Danau Batur

Taman Bumi Terintegrasi

Dengan keunikan dan keistimewaan yang dimilikinya, Danau Batur bersama Gunung Batur masuk dalam **jaringan taman bumi**

LOKASI

Kec. Kintamani,
Kab. Bangli, **Bali**



TERDIRI ATAS

- Warisan geologi utama berupa **danau, kaldera, dan Gunung Batur**
- Kawasan **hutan lindung**
- Perekonomian lokal: **pertanian dan pariwisata**



Ditetapkan menjadi
Batur Unesco Global Geopark
(BUGG) pada 21 September 2015.



LAINNYA

Kerajinan kayu dan bambu,
anjing Kintamani, subak,
desa wisata

CIRI KHAS



KOPI
LUWAK

JERUK MANIS
KINTAMANI



An illustration of a savanna landscape. In the foreground, there is a yellow safari vehicle with four people inside: a driver, a passenger, and two others in the back. One person in the back is holding a camera. To the left of the vehicle, there are three antelopes (two smaller ones and one larger one with a monkey on its back) standing in the grass. In the background, there are large trees with green leaves and three hummingbirds flying in the sky. A large white cloud is also visible. The overall scene is bright and colorful, representing a natural park environment.

Taman Nasional dan Geopark Indonesia

Dengan kekayaan alam dan berbagai flora dan fauna yang unik di dunia membuat Indonesia memiliki cukup banyak **Taman Nasional dan Geopark**. Beberapa Taman Nasional yang ada di Indonesia sangat unik dan menarik, seperti Taman Nasional Ujung Kulon yang dikenal dengan Badak Jawa, Taman Nasional Komodo yang memiliki kadal purba terbesar di dunia, Taman Nasional Baluran yang dijuluki Afrika Van Java.

Geopark atau taman bumi yang ada di Indonesia pun tidak kalah cantik dengan Geopark yang ada di negara luar dan sudah diakui dunia (UNESCO Global Geopark). Beberapa Geopark di Indonesia diantara **Aspiring Geopark Belitung, Geopark Raja Ampat, Geopark Tambora, Geopark Maros Pangkep dan Geopark Bojonegoro**.

Taman Nasional dan Geopark di Indonesia jika mampu dikelola dengan baik dapat menumbuhkan ekonomi lokal serta peluang investasi.

Taman Nasional Ujung Kulon

Tak Sekedar Suaka Badak Jawa



Didirikan pada tahun 1992,
berlokasi di Kecamatan Sumur dan
Cimanggu, Kabupaten Pandeglang,
Provinsi Banten

Memiliki luas
122.956 Ha

Kawasan darat 78.619 Ha
dan perairan 44.337 Ha



JENIS FLORA
700 JENIS

CAGAR ALAM & OBYEK WISATA

JENIS FAUNA
608 JENIS



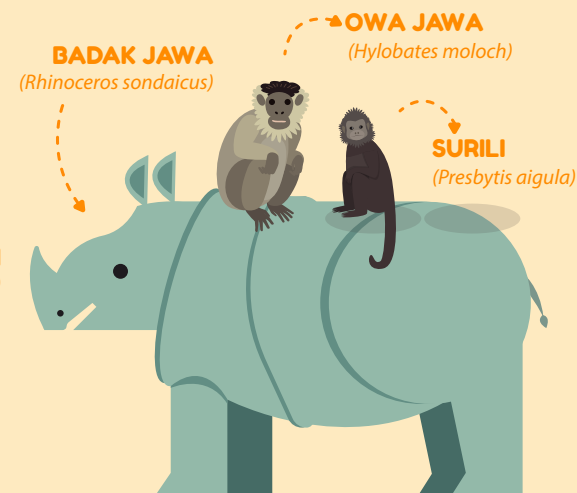
Pulau Peucang, Pantai Selatan,
Kepulauan Handeuleum,
Pulau Panaitan



Padang Penggembalaan Cidaon,
Padang Penggembalaan Cibunar,
Gua Sanghyangsirah,



Sumber Air Panas Cibiuk,
Habitat Owa Jawa Curug
Cikacang



ANJING HUTAN
(Cuon alpinus javanicus)

CIRI KHAS FAUNA



Taman Nasional Komodo

Habitat Kadal Purba Raksasa



Didirikan pada tahun 1980,
1986 Ditetapkan sebagai *World Heritage Site* dan *Man and Biosphere Reserve* oleh UNESCO



Berlokasi di Pulau Komodo,
Rinca, Padar dan Banta (Kecamatan
Komodo, Kabupaten Manggarai,
Provinsi Nusa Tenggara Timur)

Memiliki luas
2.321 km²
Fungsi utama sebagai
habitat perlindungan
Komodo



Terdapat
2.500
Komodo

28
Jenis
Burung



RIBUAN
Spesies ikan
385 Spesies
karang

KOMODO

Varanus komodoensis

Reptil karnivora purba dan langka
yang hanya ada di Indonesia



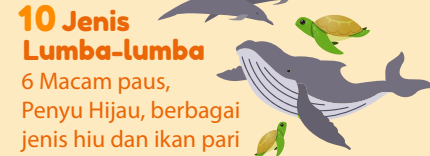
Memiliki panjang
2-3 meter



berat mencapai
165 kg

KARAKTERISTIK

Bukan hewan pemburu aktif, predator sabar,
memburu mangsa yang lemah dan sudah terluka,
hanya butuh satu gigitan untuk melumpuhkan
mangsa, punya sifat kanibal (semasa anakan)



10 Jenis
Lumba-lumba
6 Macam paus,
Penyu Hijau, berbagai
jenis hiu dan ikan pari

Taman Nasional Baluran

Eksotisme Africa Van Java



Maskot Banteng

Bos javanicus



Didirikan pada tahun 1980,
Taman Nasional Baluran dijuluki *Africa Van Java* atau *Little Africa In Java*

Berlokasi di Kecamatan Banyuputih,
Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur

Memiliki luas
25.000 Ha



Ciri Khas Alami

Padang savana luas tandus, pohon-pohon kering dan bebatuan, penuh satwa liar



444

Jenis flora

265 jenis diantaranya
tumbuhan **penghasil obat**



BERAGAM FAUNA

196 Jenis burung

28 Jenis mamalia

Ikan dan reptilia

47 jenis satwa diantaranya
dilindungi



CAGAR ALAM & OBYEK WISATA

Gua Jepang, Curah Tangis, Sumur Tua,
Evergreen Forest, Savana Bekol dan Semiang,
Visitor Centre, Pantai Bama, Manting, Dermaga,
Kramat, Kajang, Bâlanan, Lempuyang, Talpat,
Kacip, Bilik, Sejileh, Teluk Air Tawar, Batu
Numpuk, Pandean, dan Candi Bang

UNESCO Global Geopark di Indonesia

Tahukah Kamu?

Sejak 16 April 2018, Indonesia memiliki 4 dari 140 UNESCO Global Geopark di 38 negara.

Gunung Sewu

[Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta]

2015 ditetapkan sebagai Global Geopark Network & UNESCO Global Geopark



Ciletuh

[Palabuhanratu, Sukabumi]

2018 ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark



Batur

[Kintamani, Bangli, Bali]

- 2012 ditetapkan sebagai Global Geopark Network
- 2015 ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark



Rinjani-Lombok

[Mataram, Lombok]

2018 ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark

7 Geopark Nasional Di Indonesia



Kaldera Toba
(Sumatra Utara)



Merangin
(Jambi)



Maros pangkep
(Sulawesi Selatan)



Tambora
(Dompu, Nusa Tenggara Barat)



Pulau Belitong
(Bangka Belitung)



Raja Ampat
(Papua Barat)



Bojonegoro
(Jawa Timur)



Komite Nasional Geopark Indonesia:

Melindungi, Mengembangkan dan Melestarikan

Tugas Utama

Pemerintah telah membentuk Komite Nasional Geopark Indonesia sebagai Badan Pengelola Nasional kawasan geopark di seluruh Indonesia. Apa saja ya tugasnya?

● Melindungi warisan geologi dan warisan hayati

Dengan memperkuat hubungan interdependensi antara manusia dengan lingkungannya

● Melaksanakan pelestarian geopark

Agar menjadi solusi alternatif pemanfaatan kekayaan alam dan budaya untuk kebangkitan ekonomi beserta pemberdayaan sosial



● Memetakan peluang investasi dari pengembangan geopark

Sebagai destinasi wisata alam, budaya, dan edukasi untuk memicu pertumbuhan wilayah dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan



Geopark, Taman Bumi Picu Pertumbuhan Ekonomi

Geopark bukan hanya taman bumi.
tapi juga bisa dimanfaatkan untuk
pengembangan ekonomi wilayah dan
pembangunan berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Geopark

1.

**Pembangunan
Ekonomi lokal,
regional, dan
nasional**

2.

**Pembangunan
& Pertumbuhan
Wilayah**

3.

**Pembangunan
Berkelanjutan**

4.

Konservasi

5.

**Peningkatan
Jumlah Kunjungan
Wisatawan**

6.

**Melestarikan
Sumber Daya Alam**

7.

Edukasi

Peluang Investasi Pengembangan Geopark

Jasa Keuangan & Perbankan

Jasa Asuransi

Industri
UMKM

Pendidikan
& Olahraga

Industri
Kreatif

Selain menjadi solusi alternatif pemanfaatan kekayaan alam dan budaya dengan prinsip pelestarian dan perlindungan lingkungan, geopark membuka peluang investasi.

Jasa Wisata &
Sektor Kesehatan

Pengamanan

Perkebunan
& Pertanian

Peternakan
& Perikanan

Jasa Akomodasi
/Perhotelan

Jasa Transportasi

Hiburan/Rekreasi/
Makanan & Manufaktur



Disusun oleh [Tim IndonesiaBaik.id](https://www.indonesiabaik.id)

Dimas Widi Rokayah Andre Nixon Lestari April
Ody Agung Edy Tita Siap Abror Arlyta Agam Putra
Bontor Nanda Ishaq Tsani Ikhsan Adjie Okta





**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia